

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah menguji pengaruh kebijakan hutang, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap set kesempatan investasi. Penelitian ini mengambil periode pengamatan selama 4 tahun yaitu tahun 2009–2012, dimana jumlah sampel yang digunakan 64 perusahaan automotif yang listing di Bursa Efek Indonesia dengan hasil analisis sebagai berikut ini :

1. Hipotesis 1 (H1) yang diajukan adalah kebijakan hutang berpengaruh positif terhadap set kesempatan investasi. Hasil ini dengan t-test sebesar 0,659. Sedangkan nilai signifikan sebesar 0,513 lebih besar dari taraf signifikan pada α sebesar 0,05. Jika $> 0,05$ maka tidak terdukung, jika $< 0,05$ maka terdukung. Dengan demikian, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa kebijakan hutang berpengaruh positif terhadap set kesempatan investasi, tidak terdukung.
2. Hipotesis 2 (H2) yang diajukan adalah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap set kesempatan investasi. Hasil ini dengan t-test sebesar 2,768. Sedangkan nilai signifikan sebesar 0,007 lebih kecil dari taraf signifikan pada α sebesar 0,05. Jika $> 0,05$ maka tidak terdukung, jika $< 0,05$ maka terdukung. yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap set kesempatan investasi, terdukung.
3. Hipotesis 3 (H3) yang diajukan adalah profitabilitas berpengaruh positif terhadap set kesempatan investasi. Hasil ini dengan t-test sebesar 0,747. Sedangkan nilai

signifikan sebesar 0,458 lebih besar dari taraf signifikan pada α sebesar 0,05. Jika $> 0,05$ maka tidak terdukung, jika $< 0,05$ maka terdukung. Dengan demikian, hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap set kesempatan investasi, tidak terdukung.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

- a. Penelitian ini hanya menggunakan satu proksi IOS (kesempatan investasi). IOS tidak dapat diobservasi langsung sehingga penggunaan hanya satu proksi untuk IOS yaitu *Market to Book Value of Equity* dapat menimbulkan ketidaksempurnaan pengukuran untuk IOS.
- b. Pemilihan sampel tidak dilakukan secara acak, tetapi dilakukan berdasarkan *purpose sampling* yang menyebabkan hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi.

5.3 Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian lebih lanjut sebaiknya menambah proksi IOS seperti *Market to Book Value of Equity Ratio* (MBVE) untuk memperkuat kemampuan prediksi model.
- b. Hendaknya pada penelitian yang akan datang mengembangkan variabel-variabel lain yang mempengaruhi set kesempatan investasi karena berdasarkan hasil analisa dalam penelitian ini, menunjukkan masih banyak terdapat variabel lain yang mempengaruhi set kesempatan investasi.
- c. Penelitian lebih lanjut dapat menggunakan sampel dari sektor industri yang lain misalnya perbankan atau pertambangan karena perbankan maupun pertambangan mempunyai spesifikasi tertentu atau dapat mengembangkan penelitian ini. Karena

sektor industri perbankan dan pertambangan sangat mempengaruhi perekonomian global terutama di negara kita ini.

5.4 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh pada penelitian ini maka berikut ini implikasi kebijakan yang dapat disarankan bagi investor :

- a. Investor dapat membeli saham yang memiliki rasio PBV yang tinggi karena mampu memperkecil nilai DER, dimana DER yang semakin rendah akan menyebabkan risiko investasi bagi investor makin rendah.
- b. Investor sebaiknya berhati-hati dalam melakukan investasi pada perusahaan dengan ukuran yang besar, perlu dikaji terlebih dahulu kebijakan hutang yang dianut perusahaan tersebut.
- c. Investor dapat memilih perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi agar memberikan sinyal mengenai pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang.